



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 11 TAHUN 2011
TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat serta untuk meningkatkan kemampuan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan perlu didukung oleh peningkatan Pendapatan Asli Daerah;
- b. bahwa salah satu upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat diperoleh melalui pungutan Retribusi kepada masyarakat sebagai wujud peran serta dalam kegiatan pembangunan;
- c. bahwa Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum sudah tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 245 Tahun 2004 tentang Pedoman Penetapan Tarif Retribusi Jasa Umum;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);
9. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 6).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
dan
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
2. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian tertentu yang khusus disediakan dan / atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
8. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh pribadi atau badan.
9. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
10. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
11. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.

12. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
13. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.
14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi.
15. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau yang seharusnya tidak terutang.
16. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.
17. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan/atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemohon kewajiban retribusi dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang-undangan retribusi.
18. Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh PPNS, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi dan menemukan tersangkanya.
20. Penyidik adalah pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau pejabat Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas wewenang khusus oleh Undang-undang untuk melakukan penyidikan.
21. Kedaluwarsa adalah suatu alat untuk memperoleh sesuatu untuk dibebaskan dari suatu perikatan dengan lewatnya suatu waktu tertentu dan atas syarat-syarat yang ditentukan oleh undang-undang.
22. Daerah adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
23. Pemerintah Daerah adalah Gubernur beserta Perangkat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan.
24. Gubernur adalah Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.
25. Pejabat yang ditunjuk adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II

JENIS DAN GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 2

Jenis Retribusi yang diatur dalam Peraturan Daerah ini meliputi :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- b. Retribusi Pelayanan Jasa Tera/Tera Ulang; dan
- c. Retribusi Pelayanan Pendidikan.

Pasal 3

Jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 termasuk golongan Retribusi Jasa Umum.

BAB III

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

Bagian Kesatu

Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 4

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 5

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan meliputi setiap pelayanan kesehatan di tempat pelayanan kesehatan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru, yang jenisnya meliputi:
 1. pelayanan rawat jalan;
 2. pelayanan rawat darurat/unit gawat darurat;
 3. pelayanan rawat inap sementara;
 4. pelayanan *Intensive Care Respiratori Unit*;
 5. pelayanan tindakan medik dan terapi;
 6. pelayanan penunjang medik;
 7. pelayanan rehabilitasi medik;
 8. pelayanan konsultasi khusus;
 9. pelayanan ambulance; dan
 10. pelayanan rawat inap.

- b. Balai Laboratorium Kesehatan, yang jenisnya meliputi:
1. pelayanan pemeriksaan mikrobiologi;
 2. pelayanan pemeriksaan imunologi;
 3. pelayanan pemeriksaan toksikologi;
 4. pelayanan pemeriksaan kimia air;
 5. pelayanan pemeriksaan hematologi;
 6. pelayanan pemeriksaan kimia klinik; dan
 7. pelayanan strain/media/reagen dan pemantapan mutu ekseternal (PME).
- c. Balai Pelatihan Kesehatan , yang jenisnya meliputi:
1. pelayanan rawat jalan;
 2. pelayanan rawat inap/hari;
 3. pelayanan rawat kunjungan rumah;
 4. pelayanan tindak medik;
 5. pelayanan pemeriksaan laboratorium;
 6. pelayanan keur dokter; dan
 7. pelayanan konsultasi medik.

Pasal 6

Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan meliputi orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Pasal 7

Wajib Retribusi meliputi orang pribadi atau penjamin yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas pelayanan kesehatan.

Bagian Kedua

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 8

- (1) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jumlah pengguna jasa di setiap jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (2) Jumlah pengguna jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari laporan tahunan dan analisa perkiraan potensi jumlah pengguna jasa setiap unit pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.

Bagian Ketiga

Prinsip dan Sasaran Dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 9

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi adalah untuk menutup sebagian biaya penyediaan jasa.
- (2) Prinsip dan sasaran dalam menetapkan struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan.
- (3) Biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. belanja operasi;
 - b. belanja pemeliharaan; dan
 - a. belanja modal.

Pasal 10

- (1) Besarnya Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan pembagian antara biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) dengan Tingkat Penggunaan Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1).
- (2) Cara menghitung biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:
 - a. setiap tahun anggaran, Pemerintah Daerah menyusun belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) dan potensi pengguna jasa untuk masing-masing jenis pelayanan yang termasuk dalam lingkup pelayanan kesehatan.
 - b. belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikelompokkan berdasarkan belanja langsung dan belanja tidak langsung.
 - c. belanja langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dialokasikan langsung pada jenis pelayanan yang memanfaatkan belanja tersebut.
 - d. belanja tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dialokasikan kepada masing-masing jenis pelayanan secara proposional berdasarkan jumlah pengguna jasa yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.
 - e. besarnya tarif jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan cara membagi belanja dengan potensi pengguna Jasa.
- (3) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB IV
RETRIBUSI PELAYANAN JASA TERA/ TERA ULANG

Bagian Kesatu
Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 11

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan jasa Tera/Tera Ulang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 12

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Jasa Tera/Tera Ulang adalah pelayanan jasa Tera/Tera Ulang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Jenis pelayanan jasa Tera/Tera Ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Tera, tera ulang ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya;
 - b. Kalibrasi ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya; dan
 - c. Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus.

Pasal 13

Subjek Retribusi Jasa Tera/Tera Ulang meliputi orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan jasa tera/tera ulang.

Pasal 14

Wajib Retribusi Jasa Tera/Tera Ulang meliputi orang pribadi atau penjamin yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas pelayanan jasa tera/tera ulang.

Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 15

- (1) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jumlah pengguna jasa di setiap jenis pelayanan jasa tera/tera ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.
- (2) Jumlah pengguna jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari laporan tahunan dan analisa perkiraan potensi jumlah pengguna jasa setiap jenis pelayanan jasa tera/tera ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.

Bagian Ketiga

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 16

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi adalah untuk menutup sebagian biaya penyediaan jasa.
- (2) Prinsip dan sasaran dalam menetapkan struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan.
- (3) Biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. belanja operasi;
 - b. belanja pemeliharaan; dan
 - c. belanja modal.

Pasal 17

- (1) Besarnya Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan pembagian antara biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) dengan Tingkat Penggunaan Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1).
- (2) Cara menghitung biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:
 - a. setiap tahun anggaran, Pemerintah Daerah menyusun belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) dan potensi pengguna jasa untuk masing-masing jenis pelayanan yang termasuk dalam lingkup pelayanan kesehatan.
 - b. belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dikelompokkan berdasarkan belanja langsung dan belanja tidak langsung.
 - c. belanja langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dialokasikan langsung pada jenis pelayanan yang memanfaatkan belanja tersebut.
 - d. belanja tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dialokasikan kepada masing-masing jenis pelayanan secara proposional berdasarkan jumlah pengguna jasa yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.
 - e. besarnya tarif jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c

dan huruf d ditetapkan dengan cara membagi belanja dengan potensi pengguna Jasa.

- (3) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB V

RETRIBUSI PELAYANAN JASA PENDIDIKAN

Bagian Kesatu

Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 18

Dengan nama Retribusi Pelayanan Jasa Pendidikan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 19

- (1) Objek Retribusi adalah pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Jenis pelayanan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. jasa pelayanan pelatihan kesehatan masyarakat di Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES);
 - b. jasa latihan ketrampilan di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP);
 - c. jasa latihan pengukuran produktivitas di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP);
 - d. jasa latihan dan pelayanan lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja di Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja;
 - e. jasa pelayanan penelitian dan praktek kerja lapangan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru; dan
 - f. pelayanan penelitian dan praktek kerja lapangan.
- (3) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah:
 - a. pelayanan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
 - b. pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah;

- c. pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan oleh BUMN dan BUMD; dan
- d. pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak swasta.

Pasal 20

Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan jasa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis.

Pasal 21

Wajib Retribusi Pelayanan Jasa Pendidikan meliputi orang pribadi atau penjamin yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas pelayanan pendidikan.

Bagian Kedua

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 22

- (1) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jumlah pengguna jasa di setiap jenis pelayanan jasa pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.
- (2) Jumlah pengguna jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari laporan tahunan dan analisa perkiraan potensi jumlah pengguna jasa setiap jenis pelayanan jasa pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.

Bagian Ketiga

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 23

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi adalah untuk menutup sebagian biaya pemberian jasa.
- (2) Prinsip dan sasaran dalam menetapkan struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan.
- (3) Biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. belanja operasi;
 - b. belanja pemeliharaan; dan
 - c. belanja modal.

Pasal 24

- (1) Besarnya Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan pembagian antara biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (3) dengan Tingkat Penggunaan Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1).
- (2) Cara menghitung biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:
 - a. setiap tahun anggaran, Pemerintah Daerah menyusun belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (3) dan potensi pengguna jasa untuk masing-masing jenis pelayanan yang termasuk dalam lingkup pelayanan kesehatan.
 - b. belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dikelompokkan berdasarkan belanja langsung dan belanja tidak langsung.
 - c. belanja langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dialokasikan langsung pada jenis pelayanan yang memanfaatkan belanja tersebut.
 - d. belanja tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dialokasikan kepada masing-masing jenis pelayanan secara proposional berdasarkan jumlah pengguna jasa yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.
 - e. besarnya tarif jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d dan huruf d ditetapkan dengan cara membagi belanja dengan potensi pengguna Jasa.
- (3) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB VI

WILAYAH PEMUNGUTAN RETRIBUSI

Pasal 25

Wilayah pemungutan retribusi meliputi wilayah daerah dimana objek retribusi berada.

BAB VII

PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Bagian Kesatu

Penentuan Pembayaran

Pasal 26

- (1) Retribusi dibayarkan dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Pembayaran retribusi dilakukan secara tunai dan lunas.
- (3) Wajib retribusi mendapatkan SSRD setelah melakukan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.
- (5) Tata cara pelaksanaan pembayaran retribusi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

Bagian Kedua

Tempat Pembayaran

Pasal 27

Pembayaran retribusi dilakukan di kas daerah atau tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.

Bagian Ketiga

Angsuran dan Penundaan Pembayaran

Pasal 28

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan izin kepada wajib retribusi untuk mengangsur retribusi terutang dalam jangka waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara mengangsur retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 29

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan izin kepada wajib retribusi untuk menunda pembayaran retribusi terutang sampai batas waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara menunda pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB VIII
PENAGIHAN RETRIBUSI

Pasal 30

- (1) Penagihan retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar dilakukan dengan menggunakan STRD.
- (2) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di dahului dengan Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis.
- (3) Pengeluaran Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai tindakan awal pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 1 (satu) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.
- (4) Dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja setelah tanggal Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (3), wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terhutang.
- (5) Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk.
- (6) Tata cara penagihan dan penerbitan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB IX
SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 31

Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB X
KEBERATAN

Pasal 32

- (1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan atas besaran Retribusi yang tercantum dalam SKRD, SKRDLB, atau dokumen lain yang

dipersamakan.

- (2) Keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diajukan:
 - a. kepada Gubernur atau pejabat yang ditunjuk; dan
 - b. secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
- (3) Pengajuan keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal SKRD, SKRDLB, atau dokumen lain diterbitkan, kecuali jika wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.
- (4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi diluar kehendak atau kekuasaan wajib Retribusi.
- (5) Pengajuan keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 33

- (1) Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Keputusan Keberatan.
- (2) Keputusan Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi terutang.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Gubernur tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 34

- (1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XI

PEMBERIAN KERINGANAN, PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 35

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, dan pembebasan retribusi.

- (2) Keringanan, pengurangan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan wajib retribusi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara permohonan dan pemberian keringanan, pengurangan, dan pembebasan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XII

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI

Pasal 36

- (1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
- (2) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dalam jangka waktu 2 (dua) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur atau pejabat yang ditunjuk tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila wajib retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembalian pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIII

PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KADALUWARSA

Pasal 37

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi,

kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.

- (2) Kadaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
 - a. diterbitkan surat teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang retribusi dari wajib retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah wajib retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Daerah.
- (5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh wajib retribusi.

Pasal 38

- (1) Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Gubernur menetapkan Keputusan penghapusan Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIV

PENINJAUAN TARIF RETRIBUSI

Pasal 39

- (1) Peninjauan tarif retribusi jasa umum dilakukan paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB XV

PEMERIKSAAN

Pasal 40

- (1) Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan retribusi.
- (2) Wajib retribusi yang diperiksa wajib:
 - a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;
 - b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
 - c. memberikan keterangan yang diperlukan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara Pemeriksaan Retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVI

INSENTIF PEMUNGUT

Pasal 41

- (1) Perangkat daerah yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberikan insentif atas dasar realisasi penerimaan retribusi.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif diatur dengan Peraturan Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XVII

PENYIDIKAN

Pasal 42

- (1) Penyidikan atas pelanggaran dalam Peraturan Daerah dilaksanakan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
 - a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan

berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;

- b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
 - c. meminta keterangan dan barang bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
 - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan barang bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap barang bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi;
 - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui Penyidik Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana

BAB XVIII

KETENTUAN PIDANA

Pasal 43

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 7, Pasal 14 dan Pasal 21, sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

- (2) Pengenaan pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mengurangi kewajiban wajib retribusi untuk membayar retribusi.
- (3) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.

Pasal 44

Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (1) merupakan penerimaan negara

BAB XIX

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 45

Pada saat Peraturan Daerah ini berlaku retribusi yang masih terutang berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum masih dapat ditagih selama jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutang.

BAB XX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 46

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003 Nomor 1 Seri C) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 2) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 47

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 6 DESEMBER 2011

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 6 DESEMBER 2011

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ttd

ttd

HAMENGKU BUWONO X

ICHSANURI

LEMBARAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011
NOMOR 11

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP.19640714 199102 1 001

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 11 TAHUN 2011
TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM

I. UMUM

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang bersumber dari Retribusi Jasa Umum perlu ditingkatkan sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah dapat terwujud.

Keberhasilan pembangunan daerah di samping pajak yang menjadi kewajiban warga masyarakat, juga Retribusi Jasa Umum yang merupakan aset daerah untuk dimanfaatkan masyarakat. Untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat, serta peningkatan pertumbuhan perekonomian di daerah diperlukan penyediaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang hasilnya memadai. Upaya peningkatan penyediaan pembiayaan dari sumber tersebut, antara lain dilakukan dengan peningkatan kinerja pemungutan, penyempurnaan dan penambahan jenis retribusi, serta pemberian keleluasaan bagi daerah untuk menggali sumber-sumber penerimaan khususnya dari sektor Retribusi Jasa Umum.

Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka Peraturan Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2003 tentang Retribusi Jasa Umumsudah tidak sesuai lagi dan perlu dilakukan perubahan.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1
Cukup jelas.

Pasal 2
Cukup jelas.

Pasal 3
Cukup jelas.

Pasal 4
Cukup jelas.

Pasal 5
Cukup jelas.

Pasal 6
Cukup jelas.

Pasal 7
Cukup jelas

Pasal 8
Cukup jelas.

Pasal 9
Ayat (1)

Cara penetapan struktur dan besaran tarif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi biaya langsung maupun tidak langsung yang timbul sebagai akibat adanya kegiatan pelayanan kesehatan pada objek retribusi;
- b. menganalisa unit/bagian yang biayanya timbul sebagai akibat kegiatan di unit/bagian lain;
- c. menghitung semua biaya langsung yang terjadi di setiap unit/bagian;
- d. menghitung biaya tidak langsung di semua unit/bagian dan menetapkan alokasinya di setiap unit/bagian; dan
- e. menghitung biaya setiap pelayanan.

Ayat (2)
Cukup jelas

Ayat (3)
Cukup jelas

Pasal 10
Cukup jelas.

Pasal 11
Cukup jelas.

Pasal 12
Cukup jelas.

Pasal 13
Cukup jelas.

Pasal 14
Cukup jelas.

Pasal 15
Cukup jelas.

Pasal 16
Cukup jelas.

Pasal 17
Cukup jelas.

Pasal 18
Cukup jelas.

Pasal 19
Cukup jelas.

Pasal 20
Cukup jelas.

Pasal 21
Cukup jelas.

Pasal 22
Cukup jelas.

Pasal 23
Cukup jelas.

Pasal 24
Cukup jelas.

Pasal 25
Cukup jelas.

Pasal 26
Cukup jelas.

Pasal 27
Cukup jelas.

Pasal 28
Cukup jelas.

Pasal 29
Cukup jelas.

Pasal 30
Cukup jelas.

Pasal 31
Cukup jelas.

Pasal 32
Cukup jelas.

Pasal 33
Ayat (1)

Keputusan Keberatan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi terhadap keberatan yang diajukan. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk harus memberikan keputusan atas keberatan yang diajukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)
Cukup jelas

Pasal 34
Cukup jelas.

Pasal 35
Cukup jelas.

Pasal 36
Cukup jelas.

Pasal 37
Cukup jelas.

Pasal 38
Cukup jelas.

Pasal 39
Cukup jelas.

Pasal 40
Cukup jelas.

Pasal 41
Cukup jelas.

Pasal 42
Cukup jelas.

Pasal 43
Cukup jelas.

Pasal 44
Cukup jelas.

Pasal 45
Cukup jelas.

Pasal 46
Cukup jelas.

Pasal 47
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2011 NOMOR 11

LAMPIRAN I
 PERATURAN DAERAH PROVINSI
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 11 TAHUN 2011
 TANGGAL 6 DESEMBER 2011

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
A. Jasa Pelayanan Kesehatan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4)				
1. Pelayanan Rawat Jalan				
a. Poliklinik Umum	Rp. 2,000	Rp. 4,000	Rp. 6,000	
Penggantian Status	Rp. 1,500	Rp. -	Rp. 1,500	
b. Poliklinik Spesialis	Rp. 3,000	Rp. 12,000	Rp. 15,000	
Penggantian Status	Rp. 1,500	Rp. -	Rp. 1,500	
2. Pelayanan Rawat Darurat/UGD				
a. Tarif Kunjungan UGD	Rp. 9,000	Rp. 6,000	Rp. 15,000	
Penggantian Status	Rp. 1,500	Rp. -	Rp. 1,500	
b. Tarif Pemeriksaan Penunjang Diagnostik				sama dengan tarif kelas II
c. Tarif Tindakan Khusus				sama dengan tarif kelas II
d. Tarif Pelayanan Tindakan Kiriman Dokter Dari Luar				sama dengan tarif kelas II
e. Tarif Tindakan "CITO"				ditambah biaya 25%
3. Pelayanan Rawat Inap Sementara				
a. Rawat inap 1 hari (visite dokter umum)	Rp. 40,000	Rp. 10,000	Rp. 50,000	
b. Rawat inap 1 hari (visite dokter spesialis)	Rp. 40,000	Rp. 20,000	Rp. 60,000	
4. Pelayanan Intensive Care Respiratory Unit (ICRU) Tarif Penunjang dan Lain-lain	Rp. 110,000	Rp. 50,000	Rp. 160,000	sama dengan tarif kelas I
5. Pelayanan Tindakan Medik dan Terapi				
a. Tindakan Medis Diagnostik				
1). Peak Flow Meter (PFR)	Rp. 5,000	Rp. 5,000	Rp. 10,000	
2). Spiometri (Faal Paru)	Rp. 20,000	Rp. 10,000	Rp. 30,000	
3). Bronkodilator Test	Rp. 10,000	Rp. 10,000	Rp. 20,000	
4). Manthoux Test	Rp. 20,000	Rp. 10,000	Rp. 30,000	
5). EKG	Rp. 10,000	Rp. 10,000	Rp. 20,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
6). Biopsi Jarum halus	Rp. 50,000	Rp. 50,000	Rp. 100,000	
7). Bronchoscopy	Rp. 325,000	Rp. 50,000	Rp. 375,000	
8). Asistensi Bronchoscopy	Rp. 20,000	Rp. 10,000	Rp. 30,000	
b. Tindakan Medik Terapi				
1). Nebulizer	Rp. 15,000	Rp. 5,000	Rp. 20,000	
2). Pungsi Pleura				
a). Percobaan	Rp. 40,000	Rp. 10,000	Rp. 50,000	
b). Aspirasi	Rp. 120,000	Rp. 30,000	Rp. 150,000	
3). Water Sealed Drainage (WSD)	Rp. 125,000	Rp. 75,000	Rp. 200,000	
4). Memandikan Pasien	Rp. 4,500	Rp. 2,000	Rp. 6,500	
5). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Rp. 2,500	Rp. 1,000	Rp. 3,500	
6). Pemasangan Infus	Rp. 52,500	Rp. 5,000	Rp. 57,500	
7). Maintenance Pasien dgn Infus/hari	Rp. -	Rp. 3,000	Rp. 3,000	
8). Menyuntik (injeksi)	Rp. 6,000	Rp. 4,000	Rp. 10,000	
9). Memasang Catheter	Rp. 35,000	Rp. 5,000	Rp. 40,000	
10). Memasang Sonde Lambung	Rp. 22,000	Rp. 5,000	Rp. 27,000	
11). Melaksanakan Bilasan WSD	Rp. 4,000	Rp. 1,000	Rp. 5,000	
12). Perawatan WSD	Rp. 4,000	Rp. 1,000	Rp. 5,000	
13). DC Shock	Rp. 5,000	Rp. 45,000	Rp. 50,000	
14). Resusitasi	Rp. 5,000	Rp. 10,000	Rp. 15,000	
15). Menjahit Luka				
a). Ringan	Rp. 13,000	Rp. 5,000	Rp. 18,000	
b). Sedang	Rp. 19,000	Rp. 11,000	Rp. 30,000	
c). Berat	Rp. 21,000	Rp. 30,000	Rp. 51,000	
16). Balut Luka	Rp. 5,000	Rp. 2,500	Rp. 7,500	
17). Melepas Benang Jahit	Rp. 6,000	Rp. 5,000	Rp. 11,000	
18). Melaksanakan Isap Lendir	Rp. 3,500	Rp. 1,000	Rp. 4,500	
19). Asistensi Pungsi Pleura	Rp. 7,500	Rp. 2,500	Rp. 10,000	
20). Asistensi WSD	Rp. 3,500	Rp. 1,500	Rp. 5,000	
21). Anestesi Tindakan	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
22). Resusilator/Ventilator per hari	Rp. 105,000	Rp. 35,000	Rp. 140,000	
23). Syringe/suciton/infus pump	Rp. 17,000	Rp. 3,000	Rp. 20,000	
24). Terapi Oksigen < 1 jam, > 1 jam ditambah biaya Rp. 5.000 jam	Rp. 7,000	Rp. 3,000	Rp. 10,000	
6. Pelayanan Penunjang Medik				
a. Pemeriksaan Laboratorium				
1). Darah				
a). Laju Endap Darah	Rp. 4,000	Rp. 2,500	Rp. 6,500	
b). Hemoglobin	Rp. 4,000	Rp. 2,500	Rp. 6,500	
c). Jumlah Lekosit	Rp. 4,500	Rp. 3,000	Rp. 7,500	
d). Jumlah Trombosit	Rp. 4,500	Rp. 3,000	Rp. 7,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
e). Hitung Jenis Lekosit	Rp. 4,500	Rp. 3,000	Rp. 7,500	
f). Jumlah Eritrosit	Rp. 4,500	Rp. 3,000	Rp. 7,500	
g). Hematokrit	Rp. 3,500	Rp. 2,500	Rp. 6,000	
h). Waktu Perdarahan	Rp. 6,000	Rp. 3,000	Rp. 9,000	
i). Waktu Pembekuan	Rp. 6,000	Rp. 3,000	Rp. 9,000	
j). Golongan Darah	Rp. 4,500	Rp. 2,000	Rp. 6,500	
k). Jumlah Eosinofil	Rp. 4,500	Rp. 2,000	Rp. 6,500	
l). Rhesus Factor	Rp. 4,500	Rp. 2,000	Rp. 6,500	
m). Darah Rutin	Rp. 15,000	Rp. 10,000	Rp. 25,000	
n). Darah Lengkap	Rp. 20,000	Rp. 10,000	Rp. 30,000	
2). Urin				
a). Urin rutin	Rp. 10,500	Rp. 4,500	Rp. 15,000	
b). Urin lengkap	Rp. 10,500	Rp. 4,500	Rp. 15,000	
c). Urin sediment	Rp. 6,500	Rp. 4,000	Rp. 10,500	
d). Urin reduksi	Rp. 6,000	Rp. 2,000	Rp. 8,000	
3). Kimia Darah				
a). Liver Function Test				
(1). Bilirubin Total	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(2). Bilirubin direct	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(3). SGOT	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(4). SGPT	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(5). Albumin	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
(6). Globulin	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
b). Gula Darah				
(1). Puasa	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(2). 2 Jam PP	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
(3). Sewaktu	Rp. 12,000	Rp. 3,000	Rp. 15,000	
c). Kolesterol				
(1). Kolesterol Total	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
(2). HDL	Rp. 9,500	Rp. 5,500	Rp. 15,000	
(3). LDL	Rp. 9,500	Rp. 5,500	Rp. 15,000	
(4). Trigliserid	Rp. 7,000	Rp. 8,000	Rp. 15,000	
d). Test Fungsi Ginjal				
(1). Asam Urat	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
(2). Ureum (BUN)	Rp. 11,000	Rp. 4,000	Rp. 15,000	
(3). Kreatinin	Rp. 11,000	Rp. 4,000	Rp. 15,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
e). Blood Gas Analyzer	Rp. 166,000	Rp. 4,000	Rp. 170,000	
4). Pemeriksaan Mikrobiologi				
a). Mikroskop BTA per slide	Rp. 4,000	Rp. 2,000	Rp. 6,000	
b). Mikroskopis jamur	Rp. 4,000	Rp. 2,000	Rp. 6,000	
c). Pengecatan gram	Rp. 4,000	Rp. 2,000	Rp. 6,000	
d). Kultur sputum TB (BTA)	Rp. 20,000	Rp. 5,000	Rp. 25,000	
e). Resistensi OAT	Rp. 20,000	Rp. 10,000	Rp. 30,000	
f). Kultur Jamur	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
g). Kultur Umum	Rp. 10,000	Rp. 5,000	Rp. 15,000	
b. Pemeriksaan Radiologi				
1). Foto Thoraks 1 posisi				
a). Anak	Rp. 25,000	Rp. 15,000	Rp. 40,000	
b). Dewasa	Rp. 30,000	Rp. 15,000	Rp. 45,000	
2). Foto Thoraks 2 posisi				
a). Anak	Rp. 50,000	Rp. 25,000	Rp. 75,000	
b). Dewasa	Rp. 60,000	Rp. 25,000	Rp. 85,000	
3). USG dengan print	Rp. 45,000	Rp. 20,000	Rp. 65,000	
4). USG tanpa print	Rp. 35,000	Rp. 20,000	Rp. 55,000	
7. Pelayanan Rehabilitasi Medik				
a. Exercise	Rp. 13,000	Rp. 5,000	Rp. 18,000	
b. Short Wave Diathermy (SWD)	Rp. 13,000	Rp. 4,000	Rp. 17,000	
c. US (Ultrasonic Therapy)	Rp. 5,000	Rp. 6,000	Rp. 11,000	
d. Ultra Violet	Rp. 9,000	Rp. 3,000	Rp. 12,000	
e. Infra Red	Rp. 2,000	Rp. 3,000	Rp. 5,000	
f. Treadmill, Static Bicycle, Shoulder	Rp. 9,000	Rp. 2,000	Rp. 11,000	
g. Electrical Stimulation, Accer Tens Plusvibrator Chest	Rp. 9,000	Rp. 3,000	Rp. 12,000	
h. Traction	Rp. 5,000	Rp. 5,000	Rp. 10,000	
i. Matras	Rp. 15,000	Rp. 3,000	Rp. 18,000	
j. Tradmill Elektris + ECG	Rp. 200,000	Rp. 75,000	Rp. 275,000	
k. Postural Drainage	Rp. 5,000	Rp. 5,000	Rp. 10,000	
l. Latihan Pemapasan	Rp. -	Rp. 5,000	Rp. 5,000	
8. Pelayanan Konsultasi Khusus				
a. Kesehatan Paru	Rp. -	Rp. 5,000	Rp. 5,000	
b. Gizi	Rp. -	Rp. 5,000	Rp. 5,000	
c. Berhenti merokok	Rp. -	Rp. 5,000	Rp. 5,000	
d. Sanitasi lingkungan	Rp. -	Rp. 5,000	Rp. 5,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
9. Pelayanan Ambulance	Rp. 40,000	Rp. 20,000	Rp. 60,000	penggunaan ambulance lebih dari 5 Km ditambah biaya Rp. 3.000/km dan lebih dari 60 km ditambah biaya service Rp. 50.000
10. Pelayanan Rawat Inap				
a. Tarif Rawat Inap				
1). Utama	Rp. 80,000	Rp. 20,000	Rp. 100,000	
2). Kelas I	Rp. 60,000	Rp. 15,000	Rp. 75,000	
3). Kelas II	Rp. 40,000	Rp. 10,000	Rp. 50,000	
4). Kelas III	Rp. 25,000	Rp. 5,000	Rp. 30,000	
b. Jasa Visite Dokter Umum				
1). Utama	Rp. -	Rp. 25,000	Rp. 25,000	
2). Kelas I	Rp. -	Rp. 20,000	Rp. 20,000	
3). Kelas II	Rp. -	Rp. 15,000	Rp. 15,000	
4). Kelas III	Rp. -	Rp. 10,000	Rp. 10,000	
c. Jasa Visite Dokter Spesialis				
1). Utama	Rp. -	Rp. 60,000	Rp. 60,000	
2). Kelas I	Rp. -	Rp. 50,000	Rp. 50,000	
3). Kelas II	Rp. -	Rp. 35,000	Rp. 35,000	
4). Kelas III	Rp. -	Rp. 25,000	Rp. 25,000	
d. Tarif Pemeriksaan Penunjang Diagnostik				
1). Utama				2 x tarif kelas III
2). Kelas I				1,6 x tarif kelas III
3). Kelas II				1,3 x tarif kelas III
4). Kelas III				sama dengan tarif rawat jalan
5). Unit Perawatan Intensif				2 x tarif kelas III
e. Tindakan Medik				
1). Utama				2 x tarif kelas III
2). Kelas I				1,6 x tarif kelas III
3). Kelas II				1,3 x tarif kelas III
4). Kelas III				sama dengan tarif rawat jalan
5). Unit Perawatan Intensif				2 x tarif kelas III
f. Perawatan Jenazah				
1). Pemulasaraan Jenazah	Rp. 85,000	Rp. 35,000	Rp. 120,000	
2). Penyimpanan Jenazah (maksimal 1 hari)	Rp. 14,000	Rp. 8,000	Rp. 22,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
B. Jasa Pelayanan Kesehatan di Balai Laboratorium Kesehatan (BALABKES)				
1. Pelayanan Mikrobiologi				
a. Pemeriksaan Mikroskopis				
1). Parasit / Jamur / Kapang				
a). Feces lengkap	Rp. 14,000	Rp. 4,500	Rp. 18,500	
b). Benzidin tes	Rp. 3,700	Rp. 2,300	Rp. 6,000	
c). Mikrofilaria	Rp. 6,200	Rp. 2,300	Rp. 8,500	
d). Sarcoptes scabiei	Rp. 6,200	Rp. 2,300	Rp. 8,500	
e). Trichomonas	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
f). Jamur superfisial	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
g). Jamur subcutan	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
h). Candida	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
i). Pemeriksaan telur cacing / Amoeba	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
j). Plasmodium sp	Rp. 6,100	Rp. 3,400	Rp. 9,500	
k). Schistosoma sp	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
l). Giardia lambia	Rp. 6,100	Rp. 2,400	Rp. 8,500	
m). Butir-butir lemak	Rp. 3,700	Rp. 2,300	Rp. 6,000	
2). Bakteri				
a). Corynebacterium diptheriae	Rp. 5,600	Rp. 2,400	Rp. 8,000	
b). Mycobacterium leprae	Rp. 5,600	Rp. 2,400	Rp. 8,000	
c). Mycobacterium tuberculosis	Rp. 5,700	Rp. 3,300	Rp. 9,000	
d). Bacillus antraxis	Rp. 5,600	Rp. 2,400	Rp. 8,000	
e). Neisseria gonorrhoeae	Rp. 5,700	Rp. 3,300	Rp. 9,000	
f). Treponema pallidum	Rp. 5,600	Rp. 2,400	Rp. 8,000	
b. Biakanan dan Identifikasi				
1). Parasit / Jamur / Kapang				
a). Larva A.duodenale / N.americanus	Rp. 22,000	11,000	33,000	
b). Plasmodium sp	Rp. 22,000	11,000	33,000	
c). Schistosoma sp	Rp. 22,000	11,000	33,000	
d). Jamur sistemik	Rp. 22,000	11,000	33,000	
e). Candida sp	Rp. 87,300	38,700	126,000	
f). Jamur subcutan	Rp. 87,300	38,700	126,000	
g). Jamur superfisial	Rp. 87,300	38,700	126,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
h). Sel ragi/ Yeast	Rp. 87,300	38,700	126,000	
i). Angka jamur	Rp. 87,300	38,700	126,000	
j). Amoeba	Rp. 27,800	12,200	40,000	
k). Telor cacing dalam tanah	Rp. 16,800	8,200	25,000	
l). Telor cacing dalam sayur	Rp. 16,800	8,200	25,000	
m). Telor cacing dalam air	Rp. 16,800	8,200	25,000	
n). Bentos	Rp. 67,300	30,200	97,500	
o). Plankton	Rp. 82,100	36,400	118,500	
2). Bakteri				
a). Streptococcus sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
b). Staphylococcus sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
c). Angka kuman	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
d). Coliform total	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
e). Acinetobacter sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
f). Aeromonas	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
g). Bacterioides fragillis	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
h). Bacillus sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
i). Bordetella sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
j). Brucella	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
k). Citrobacter sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
l). Edwadsiaella sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
m). Listeria sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
n). Angka udara	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
o). Mycobacterium tuberculose	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
p). Escherichia coli	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
q). Serratia sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
r). Erysipelotrix rusippahalae	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
s). Enterobacter sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
t). Enterococcus	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
u). Escherichia coli patogen	Rp. 36,600	Rp. 21,900	Rp. 58,500	
v). Fransiella novicada	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
w). Fusobacterium necrophorus	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
x). Haemophilus sp	Rp. 48,300	Rp. 16,050	Rp. 64,350	
y). Helicobacter pylori	Rp. 43,900	Rp. 14,600	Rp. 58,500	
z). Klebsiella sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
aa). Mycobacterium sp, resistensi	Rp. 49,125	Rp. 16,375	Rp. 65,500	
bb). Yersinia sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
cc). Salmonella sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
dd). Shigella sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
ee). Vibrio NAG	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
ff). Vibrio parahemolyticus	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
gg). Neisseria gonorrhoeae	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
hh). Neisseria sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
ii). Neisseria meningitidis	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
jj). Vibrio cholera	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
kk). Nocardia sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
ll). Campylobacter jejuni	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
mm). Clostridium sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
nn). Corynebacterium sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
oo). Legionella sp	Rp. 325,000	Rp. 175,000	Rp. 500,000	
pp). Leptospira sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
qq). Psuedomonas sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
rr). Proteus sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
ss). Providencia sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
tt). Flavobacterium sp	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
uu). Lactobacillus sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
vv). PPNG test	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
ww). Stomatococcus sp	Rp. 22,125	Rp. 7,375	Rp. 29,500	
xx). Bacillus Antraxis	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
yy). Cryptococcus	Rp. 43,875	Rp. 14,625	Rp. 58,500	
zz). Uji Kepekaan	Rp. 67,925	Rp. 36,575	Rp. 104,500	
aaa). Penetapan sub type bakteri	Rp. 82,000	Rp. 45,500	Rp. 127,500	
bbb). Hewan percobaan	Rp. 82,000	Rp. 45,500	Rp. 127,500	
ccc). Biakan jaringan virus campak	Rp. 643,500	Rp. 346,500	Rp. 990,000	
ddd). Uji kepekaan dilusi	Rp. 82,000	Rp. 45,500	Rp. 127,500	
eee). Biakan jaringan Chlamyda sp	Rp. 816,750	Rp. 453,750	Rp. 1,270,500	
fff). Biakan jaringan Mycoplasma sp	Rp. 816,750	Rp. 453,750	Rp. 1,270,500	
ggg). Koefisien phenol	Rp. 82,000	Rp. 45,500	Rp. 127,500	
hhh). Identifikasi Mikroorganisme dengan Vitek (1 spesies)	Rp. -	Rp. 132,000	Rp. 132,000	
iii). Uji Kepekaan dengan Vitek (1 spesies)	Rp. -	Rp. 132,000	Rp. 132,000	
jjj). Tes potensi	Rp. 82,000	Rp. 45,500	Rp. 127,500	
kkk). Stapylococcus aureus (toxin)	Rp. 181,600	Rp. 110,900	Rp. 292,500	
lll). Bacillus cereus (toxin)	Rp. 181,600	Rp. 110,900	Rp. 292,500	
mmm). Group B Streptococcus (GBS)	Rp. 189,800	Rp. 102,200	Rp. 292,000	
nnn). Staphylococcus aureus Methiciliin Resistent(MRSA)	Rp. 107,250	Rp. 57,750	Rp. 165,000	
ooo). Staphylococcus aureus Oxaciline Resistent(ORSA)	Rp. 107,250	Rp. 57,750	Rp. 165,000	
ppp). Streptococcus pneumoniae Peniciline Resistent	Rp. 189,800	Rp. 102,200	Rp. 292,000	
qqq). Kultur Sensitivity Test dengan Vitex (Paket)	Rp. 312,000	Rp. 168,000	Rp. 480,000	
rrr). Kultur Sensitivity Test: Sputum	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
sss). Kultur Sensitivitas Test: Darah	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
ttt). Kultur Sensitivitas Test: Urine	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
uuu). Kultur Sensitivitas Test: Skreet	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
vvv). Kultur Sensitivitas Test: Pus	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
www). Kultur Sensitivitas Test: LCS	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	
xxx). Kultur Sensitivitas Test: Faeces	Rp. 117,000	Rp. 63,000	Rp. 180,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
yyy). Gaal Kultur	Rp. 63,700	Rp. 34,300	Rp. 98,000	
zzz). Listeria sp	Rp. 162,500	Rp. 87,500	Rp. 250,000	
aaaa). Candida sp	Rp. 130,000	Rp. 70,000	Rp. 200,000	
bbbb). Porphyromonas gingivalis	Rp. 227,500	Rp. 122,500	Rp. 350,000	
2. Pelayanan Immunologi				
a. Agglutinasiflocculasi/HA dan HI Test				
1). Anti Streptolisin O / ASTO	Rp. 18,300	Rp. 9,200	Rp. 27,500	
2). Widal / Weil felix	Rp. 31,200	Rp. 16,800	Rp. 48,000	
3). C Reaktif Protein/ CRP	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
4). Rheumatoid Factor /RF	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
5). Test kehamilan	Rp. 18,375	Rp. 6,125	Rp. 24,500	
6). VDRL kualitatif	Rp. 21,450	Rp. 11,550	Rp. 33,000	
7). VDRL semikuantitatif	Rp. 25,610	Rp. 13,790	Rp. 39,400	
8). TPHA	Rp. 25,610	Rp. 13,790	Rp. 39,400	
9). Dengue blood	Rp. 42,640	Rp. 22,960	Rp. 65,600	
10). ICT Malaria	Rp. 42,510	Rp. 22,890	Rp. 65,400	
11). HI pes	Rp. 17,875	Rp. 9,625	Rp. 27,500	
12). DHF-HI	Rp. 27,950	Rp. 15,050	Rp. 43,000	
b. ELISA / ELFA				
1). IgM Clamydia	Rp. 136,300	Rp. 75,700	Rp. 212,000	
2). IGg Clamydia	Rp. 165,000	Rp. 137,500	Rp. 302,500	
3). IgM Anti DHF	Rp. 82,500	Rp. 77,000	Rp. 159,500	
4). IgG anti DHF	Rp. 82,500	Rp. 77,000	Rp. 159,500	
5). Denio rapid	Rp. 114,600	Rp. 50,900	Rp. 165,500	
6). HBs Ag	Rp. 44,000	Rp. 14,300	Rp. 58,300	
7). Anti HBs	Rp. 54,700	Rp. 27,300	Rp. 82,000	
8). Anti HBS titer	Rp. 105,700	Rp. 29,300	Rp. 135,000	
9). Anti HBc total	Rp. 109,000	Rp. 54,500	Rp. 163,500	
10). IgM anti HBc	Rp. 136,400	Rp. 68,100	Rp. 204,500	
11). Anti Hbe	Rp. 127,300	Rp. 63,700	Rp. 191,000	
12). Hbe Ag	Rp. 136,400	Rp. 68,100	Rp. 204,500	
13). Anti HAV total	Rp. 121,700	Rp. 60,800	Rp. 182,500	
14). IgM Anti HAV	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
15). Anti HCV	Rp. 131,000	Rp. 65,500	Rp. 196,500	
16). IgM anti HCV	Rp. 227,200	Rp. 151,300	Rp. 378,500	
17). Anti HIV (3 metode)	Rp. 112,800	Rp. 75,200	Rp. 188,000	
18). HIV Ag (P 24)	Rp. 245,050	Rp. 131,950	Rp. 377,000	
19). HIV Duo	Rp. 136,400	Rp. 68,100	Rp. 204,500	
20). IgM toxoplasma	Rp. 100,100	Rp. 49,900	Rp. 150,000	
21). IgG toxoplasma	Rp. 100,100	Rp. 49,900	Rp. 150,000	
22). Toxoplasma Ig G avidity	Rp. 114,400	Rp. 57,100	Rp. 171,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
23). IgM anti CMV	Rp. 114,400	Rp. 57,100	Rp. 171,500	
24). IgG anti CMV	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
25). CMV IgG avidity	Rp. 136,400	Rp. 68,100	Rp. 204,500	
26). IgM anti HSV 1	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
27). IgG anti HSV 1	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
28). IgM anti HSV 2	Rp. 100,100	Rp. 49,900	Rp. 150,000	
29). IgG anti HSV 2	Rp. 100,100	Rp. 49,900	Rp. 150,000	
30). IgG anti rubella	Rp. 112,900	Rp. 62,600	Rp. 175,500	
31). IgM anti rubella	Rp. 114,400	Rp. 57,100	Rp. 171,500	
32). Antigenemia CMV	Rp. 136,300	Rp. 75,700	Rp. 212,000	
33). Panel TORCH	Rp. 590,200	Rp. 327,800	Rp. 918,000	
34). IgM H pylori	Rp. 55,000	Rp. 33,000	Rp. 88,000	
35). IgM leptospira	Rp. 43,700	Rp. 19,300	Rp. 63,000	
36). ANA tes	Rp. 22,900	Rp. 12,600	Rp. 35,500	
37). IgM Anti cardio lipin	Rp. 41,200	Rp. 22,800	Rp. 64,000	
38). IgG anti cardiolipin	Rp. 100,000	Rp. 55,500	Rp. 155,500	
39). CEA	Rp. 100,000	Rp. 55,500	Rp. 155,500	
40). Ca 15.3	Rp. 100,000	Rp. 55,500	Rp. 155,500	
41). Ca 19.9	Rp. 103,500	Rp. 57,500	Rp. 161,000	
42). Ca 125	Rp. 141,750	Rp. 78,750	Rp. 220,500	
43). AFP	Rp. 132,800	Rp. 73,700	Rp. 206,500	
44). PSA	Rp. 141,750	Rp. 78,750	Rp. 220,500	
45). T-3	Rp. 60,500	Rp. 38,500	Rp. 99,000	
46). T-4	Rp. 60,500	Rp. 38,500	Rp. 99,000	
47). TSH-s	Rp. 91,100	Rp. 40,400	Rp. 131,500	
48). FT 4	Rp. 89,000	Rp. 44,500	Rp. 133,500	
49). FT 3	Rp. 85,400	Rp. 42,600	Rp. 128,000	
50). Ferritin	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
51). Estradiol	Rp. 113,700	Rp. 56,300	Rp. 170,000	
52). Prolaktin	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
53). LH	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
54). FSH	Rp. 114,400	Rp. 57,100	Rp. 171,500	
55). Progesteron	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
56). Total IgE	Rp. 112,700	Rp. 56,300	Rp. 169,000	
57). IgM campak	Rp. 114,400	Rp. 57,100	Rp. 171,500	
58). PCR MTB	Rp. 150,000	Rp. 80,000	Rp. 230,000	
59). PCR Flu burung	Rp. 250,000	Rp. 135,000	Rp. 385,000	
60). Isolasi virus campak	Rp. 453,900	Rp. 252,100	Rp. 706,000	
3. Pelayanan Toksikologi				
a. Analisa Kualitatif				
1). Asam/basa	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
2). Etanol	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
3). Fenol	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
4). Metil alkohol	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
5). Sianida (CN)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
6). Merkuri (Hg)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
7). Fosfor (P)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
8). Arsen (As)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
9). Timbal (Pb)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
10). Tembaga (Cu)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
11). Amfetamin	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
12). Metamfetamin	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
13). Ekstasi	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
14). Ganja (THC)	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
15). Morfin	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
16). Cocain	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
17). Gol. Benzodiazepine	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
18). Pestisida	Rp. 30,875	Rp. 16,625	Rp. 47,500	
19). Nitrat (NO3-N)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
20). Nitrit (NO2-N)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
21). Karbon monoksida (CO)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
22). Sulfida (H2S)	Rp. 3,900	Rp. 2,100	Rp. 6,000	
b. Analisa Kuantitatif				
1). Derajat keasaman /pH	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
2). Alkohol	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
3). Fenol	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
4). Metil alkohol	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
5). Sianida (CN)	Rp. 9,425	Rp. 5,075	Rp. 14,500	
6). Merkuri (Hg)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
7). Arsen (As)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
8). Timbal (Pb)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
9). Tembaga (Cu)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
10). Seng (Zn)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
11). Krom (Cr)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
12). Kadmium (Cd)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
13). Amfetamin	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
14). Metamfetamin	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
15). Ekstasi	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
16). Ganja (THC)	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
17). Morfin	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
18). Cocain	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
19). Gol. Benzodiazepine	Rp. 62,075	Rp. 33,425	Rp. 95,500	
20). Pestisida	Rp. 206,050	Rp. 110,950	Rp. 317,000	
21). Nitrat (NO3-N)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
22). Nitrit (NO2-N)	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
23). Karbon monoksida (CO)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
24). Sulfida (H2S)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
25). Asetil kholinesterase	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
26). Timah (Sn)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
27). Nikel (Ni)	Rp. 41,275	Rp. 22,225	Rp. 63,500	
4. Pelayanan Kimia Air				
a. Kualitas Air				
1). Bau	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
2). Rasa	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
3). Suhu	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
4). Warna	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
5). Daya hantar listrik (DHL)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
6). Kekeruhan	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
7). Zat padat terlarut	Rp. 26,000	Rp. 14,000	Rp. 40,000	
8). Derajat keasaman /pH	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
9). Kebasaan	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
10). Klor bebas (Cl2)	Rp. 3,525	Rp. 875	Rp. 4,400	
11). Sisa Klor	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
12). Klorida (Cl)	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
13). Oksigen terlarut / DO (elektroda)	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
14). Oksigen terlarut / DO (tiltrasi)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
15). Kepadahan (CaCO3)	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
16). Zat yang teroksidasi dengan K Mn O4	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
17). Zat padat tersuspensi (TSS)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
18). Salinitas	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
19). CO2 Agresif	Rp. 26,000	Rp. 14,000	Rp. 40,000	
20). Amoniak bebas (NH3-N)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
21). Sulfat (SO4)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
22). Fluorida (F)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
23). Fosfat (PO4)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
24). Nitrit (NO2-N)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
25). Nitrat (NO3-N)	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
26). Kebutuhan kimia akan oksigen/COD	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
27). Residual natrium karbonat (Na2CO3)	Rp. 6,500	Rp. 3,500	Rp. 10,000	
28). Sodium Absorption Ratio (SAR)	Rp. 21,450	Rp. 11,550	Rp. 33,000	
29). Natrium (Na) - Spektro	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Natrium (Na) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
30). Kalium (K) - Spektro	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Kalium (K) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
31). Aluminium (Al) - Spektro	Rp. 12,675	Rp. 6,825	Rp. 19,500	
Aluminium (Al) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
32). Arsen (As) – Spektro	Rp. 25,025	Rp. 13,475	Rp. 38,500	
Arsen (As) – SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
33). Besi (Fe) – Spektro	Rp. 12,025	Rp. 6,475	Rp. 18,500	
Besi (Fe) – SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
34). Kadmium (Cd) - Spektro	Rp. 26,000	Rp. 14,000	Rp. 40,000	
Kadmium (Cd) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
35). Krom Val 6 (Cr 6+)	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
36). Krom total - Spektro	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
Krom total - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
37). Mangan (Mn) - Spektro	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Mangan (Mn) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
38). Merkuri (Hg) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
39). Timbal (Pb) - Spektro	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
Timbal (Pb) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
40). Tembaga (Cu) - Spektro	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Tembaga (Cu) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
41). Sianida (CN)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
42). Seng (Zn) - Spektro	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Seng (Zn) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
43). Sulfida (H2S)	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
44). Kebutuhan oksigen 5 hari pada 20 O C sebagai O2 (BOD) / oksigen terabsorpsi	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
45). Fenol	Rp. 13,650	Rp. 7,350	Rp. 21,000	
46). Deterjen/uji biru metilen	Rp. 18,200	Rp. 9,800	Rp. 28,000	
47). Pestisida per gol/jenis -KLT	Rp. 46,475	Rp. 25,025	Rp. 71,500	
Pestisida per gol/jenis - KG	Rp. 206,050	Rp. 110,950	Rp. 317,000	
48). Kecerahan/kejernihan	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
49). Lapisan minyak	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
50). Zat terendap	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
51). Benda terapung	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
52). Hidrokarbon (HC)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
53). Minyak lemak	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
54). Barium (Ba)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
55). Boron (B)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
56). Timah (Sn)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
57). Kalsium (Ca)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
58). Antimon (Sb)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
59). Kobalt (Co)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
60). Lithium (Li)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
61). Magnesium (Mg) - titrasi	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
Magnesium (Mg) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
62). Nikel (Ni)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
63). Perak (Ag)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
64). Selenium (Se)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
65). Silikat (Si)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
66). Uranil (U)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
b. Kualitas Udara				
1). Debu (udara)	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
2). Oksidan (O3)-ozon	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
3). Timbal (Pb) - SSA	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
4). Nitrogen (NOx) udara	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
5). Belerang oksida (SO2)	Rp. 10,400	Rp. 5,600	Rp. 16,000	
6). Karbon dioksida (CO2)	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
7). Karbon monoksida	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
8). Kebisingan	Rp. 5,200	Rp. 2,800	Rp. 8,000	
c. Kualitas Makanan, Minuman, dan Bahannya				
1). Analisa Kualitatif				
a). Bentuk	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
b). Rasa	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
c). Bau	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
d). Warna	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
e). Enzim diastase	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
f). HMF	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
g). Logam	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
h). Reaksi dengan alkohol	Rp. 2,275	Rp. 1,225	Rp. 3,500	
i). Reaksi identifikasi	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
j). Kelarutan	Rp. 2,275	Rp. 1,225	Rp. 3,500	
k). Zat warna asing	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
l). Asam benzoat	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
m). Asam salisilat	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
n). Asam formiat	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
o). Ketengikan	Rp. 2,300	Rp. 1,200	Rp. 3,500	
p). Minyak mineral	Rp. 2,300	Rp. 1,200	Rp. 3,500	
q). Asam borat/garamnya	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
r). Formalin	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
s). Zat pengawet, NaNO2	Rp. 4,875	Rp. 2,625	Rp. 7,500	
t). Zat pengawet, NaNO3	Rp. 4,875	Rp. 2,625	Rp. 7,500	
u). Siklamat	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
v). Sakarin	Rp. 15,600	Rp. 8,400	Rp. 24,000	
w). Alkohol	Rp. 4,875	Rp. 2,625	Rp. 7,500	
x). Timbal (Pb)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
y). Arsen (As)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
z). Merkuri (Hg)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
aa). Besi (Fe)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
bb). Sianida (CN)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
cc). Tembaga (Cu)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
dd). Seng (Zn)	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
ee). Pestisida per gol/jenis	Rp. 46,475	Rp. 25,025	Rp. 71,500	
ff). Sorbitol	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
gg). Aflatoksin	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
hh). Asam bongkrek	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
ii). Toksalbumin	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
jj). Toksoflavin	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
kk). Zat pengawet	Rp. 51,675	Rp. 27,825	Rp. 79,500	
ll). Zat pemanis buatan	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
mm). Metil -p-hidroksi benzoat	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
nn). Metanol	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
oo). Fenol	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
pp). Akuadestilata	Rp. 33,200	Rp. 17,800	Rp. 51,000	
2). Analisa Kuantitatif				
a). Indeks bias	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
b). Rotasi optik	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
c). Berat jenis	Rp. 3,250	Rp. 1,750	Rp. 5,000	
d). Derajat keasaman/pH	Rp. 5,850	Rp. 3,150	Rp. 9,000	
e). Keasaman	Rp. 1,625	Rp. 875	Rp. 2,500	
f). Kadar sineol	Rp. 60,775	Rp. 32,725	Rp. 93,500	
g). Serat kasar	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
h). Kalium klorat	Rp. 9,100	Rp. 4,900	Rp. 14,000	
i). Asam benzoat	Rp. 33,150	Rp. 17,850	Rp. 51,000	
j). Asam salisilat	Rp. 33,150	Rp. 17,850	Rp. 51,000	
k). Asam formiat	Rp. 33,150	Rp. 17,850	Rp. 51,000	
l). Asam borat/garamnya	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
m). Formalin	Rp. 33,150	Rp. 17,850	Rp. 51,000	
n). Zat pengawet, NaNO2	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
o). Zat pengawet, NaNO3	Rp. 8,450	Rp. 4,550	Rp. 13,000	
p). Siklambat	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
q). Sakarin	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
r). Protein	Rp. 19,500	Rp. 10,500	Rp. 30,000	
s). Angka peroksida	Rp. 20,800	Rp. 11,200	Rp. 32,000	
t). Bilangan asam	Rp. 9,425	Rp. 5,075	Rp. 14,500	
u). Bilangan iodium	Rp. 27,625	Rp. 14,875	Rp. 42,500	
v). Bilangan penyabunan	Rp. 9,425	Rp. 5,075	Rp. 14,500	
w). Glukosa	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
x). Laktosa	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
y). Sakarosa	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
z). Amylum	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
aa). Kadar air	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
bb). Kadar abu	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
cc). Kadar lemak/minyak nabati	Rp. 19,500	Rp. 10,500	Rp. 30,000	
dd). Kalsium	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
ee). Magnesium	Rp. 7,800	Rp. 4,200	Rp. 12,000	
ff). Natrium klorida	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
gg). Caustic soda cair	Rp. 23,075	Rp. 12,425	Rp. 35,500	
hh). Vitamin C	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
ii). Kalium iodat (KIO3)	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
jj). Iodium sebagai KI	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
kk). Al2O3	Rp. 16,575	Rp. 8,925	Rp. 25,500	
ll). P2O5 / PO4	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
mm). Alkohol	Rp. 11,700	Rp. 6,300	Rp. 18,000	
nn). Fluorida (F)	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
oo). Timbal (Pb)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
pp). Arsen (As)	Rp. 14,500	Rp. 30,000	Rp. 44,500	
qq). Merkuri (Hg)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
rr). Besi (Fe)	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
ss). Sianida (CN)	Rp. 14,625	Rp. 7,875	Rp. 22,500	
tt). Tembaga (Cu)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
uu). Seng (Zn)	Rp. 36,075	Rp. 19,425	Rp. 55,500	
vv). Pestisida per gol/jenis	Rp. 206,050	Rp. 110,950	Rp. 317,000	
5. Pelayanan Hematologi				
a. Golongan darah ABO	Rp. 6,750	Rp. 6,750	Rp. 13,500	
b. Lekosit, hitung jenis	Rp. 5,000	Rp. 5,000	Rp. 10,000	
Lekosit, hitung jenis (Automatic Analyzer)	Rp. 5,500	Rp. 5,500	Rp. 11,000	
c. Eritrosit, hitung jumlah	Rp. 2,900	Rp. 4,600	Rp. 7,500	
Eritrosit, hitung jumlah (Automatic Analyzer)	Rp. 5,500	Rp. 5,500	Rp. 11,000	
d. Trombosit, hitung jumlah	Rp. 3,500	Rp. 4,500	Rp. 8,000	
Trombosit, hitung jumlah (Automatic Analyzer)	Rp. 5,500	Rp. 5,500	Rp. 11,000	
e. Hitung jumlah lekosit	Rp. 3,000	Rp. 4,000	Rp. 7,000	
Lekosit, hitung jumlah (Automatic Analyzer)	Rp. 5,500	Rp. 5,500	Rp. 11,000	
f. Hitung jumlah retikulosit	Rp. 4,500	Rp. 4,500	Rp. 9,000	
Retikulosit (Automatic Analyzer)	Rp. 5,500	Rp. 5,500	Rp. 11,000	
g. Laju endap darah	Rp. 4,000	Rp. 4,000	Rp. 8,000	
h. MCV/VER	Rp. 3,400	Rp. 5,100	Rp. 8,500	
i. MCH/HER	Rp. 3,400	Rp. 5,100	Rp. 8,500	
j. MCHC/KHER	Rp. 3,400	Rp. 5,100	Rp. 8,500	
k. Hematokrit	Rp. 3,500	Rp. 4,000	Rp. 7,500	
l. LPB	Rp. 3,400	Rp. 6,600	Rp. 10,000	
m. Masa pendarahan	Rp. 2,900	Rp. 4,600	Rp. 7,500	
n. Masa pembekuan	Rp. 2,900	Rp. 4,600	Rp. 7,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
o. Darah lengkap	Rp. 23,000	Rp. 6,000	Rp. 29,000	
p. Darah rutin	Rp. 17,000	Rp. 6,000	Rp. 23,000	
q. Percobaan pembendungan	Rp. 2,900	Rp. 4,600	Rp. 7,500	
r. Euglobolin (SIA)	Rp. 8,300	Rp. 6,700	Rp. 15,000	
s. Eosinofil, hitung jumlah	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
t. Hemoglobin	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
u. Ham test	Rp. 17,000	Rp. 5,000	Rp. 22,000	
v. Sugar water test	Rp. 17,000	Rp. 5,000	Rp. 22,000	
w. Masa trombin	Rp. 17,000	Rp. 5,500	Rp. 22,500	
x. Ketahanan Osmotik	Rp. 34,000	Rp. 5,500	Rp. 39,500	
y. Fibrinogen	Rp. 33,000	Rp. 5,500	Rp. 38,500	
z. Trombo test	Rp. 16,500	Rp. 5,500	Rp. 22,000	
aa. Morfologi darah tepi	Rp. 16,400	Rp. 6,600	Rp. 23,000	
bb. LE Sel	Rp. 52,300	Rp. 6,700	Rp. 59,000	
cc. Neutrophyl Alkaline Phosphatase	Rp. 55,700	Rp. 7,800	Rp. 63,500	
dd. Niroblue Tetrazoleum	Rp. 55,700	Rp. 7,800	Rp. 63,500	
ee. Peroksidase	Rp. 55,700	Rp. 7,800	Rp. 63,500	
ff. Sudan Black B	Rp. 55,700	Rp. 7,800	Rp. 63,500	
6. Pelayanan Kimia Klinik				
a. Urin lengkap	Rp. 14,600	Rp. 4,900	Rp. 19,500	
b. Carik celup urin	Rp. 13,200	Rp. 3,800	Rp. 17,000	
c. Berat jenis	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
d. Bilirubin	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
e. Darah	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
f. Ketone	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
g. Protein	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
h. pH/reaksi	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
i. Reduksi	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
j. Sedimen	Rp. 4,000	Rp. 5,000	Rp. 9,000	
k. Urobilin	Rp. 1,650	Rp. 3,850	Rp. 5,500	
l. Analisa sperma	Rp. 16,400	Rp. 6,600	Rp. 23,000	
m. Analisa batu ginjal	Rp. 16,400	Rp. 6,600	Rp. 23,000	
n. Klorida	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
o. Albumin	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
p. Alkali fosfatase	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
q. Asam urat	Rp. 12,100	Rp. 4,900	Rp. 17,000	
r. Bilirubin total	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
s. Bilirubin direct	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
t. Kolesterol	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
u. Fosfat Anorganik	Rp. 19,100	Rp. 4,900	Rp. 24,000	
v. Glukosa	Rp. 7,900	Rp. 5,100	Rp. 13,000	
w. HDL	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
x. Kalium	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
y. Kalsium	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
z. Kreatinin	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
aa. LDL	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
bb. LDH	Rp. 33,000	Rp. 5,000	Rp. 38,000	
cc. Natrium	Rp. 11,000	Rp. 5,000	Rp. 16,000	
dd. SGOT	Rp. 12,100	Rp. 4,900	Rp. 17,000	
ee. SGPT	Rp. 12,100	Rp. 4,900	Rp. 17,000	
ff. Total protein	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
gg. Urea	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
hh. Triglisericid	Rp. 12,600	Rp. 4,900	Rp. 17,500	
ii. Cholinesterase	Rp. 33,000	Rp. 5,000	Rp. 38,000	
jj. Kreatinin kinase/CPK	Rp. 23,100	Rp. 4,900	Rp. 28,000	
kk. Kreatinin kinase MB/CKMB	Rp. 24,600	Rp. 4,900	Rp. 29,500	
ll. Gamma GT	Rp. 21,100	Rp. 4,900	Rp. 26,000	
mm. Globulin	Rp. 9,500	Rp. 5,000	Rp. 14,500	
nn. Porfirin	Rp. 29,600	Rp. 4,900	Rp. 34,500	
oo. LDL Direk	Rp. 36,600	Rp. 4,900	Rp. 41,500	
pp. COD mbs Direk	Rp. 18,500	Rp. 5,000	Rp. 23,500	
qq. COD mbs Indirek	Rp. 18,500	Rp. 5,000	Rp. 23,500	
rr. Fibrinogen	Rp. 45,600	Rp. 4,900	Rp. 50,500	
ss. APPT	Rp. 45,600	Rp. 4,900	Rp. 50,500	
tt. APTT	Rp. 45,600	Rp. 4,900	Rp. 50,500	
7. Pelayanan Strain/Media/Reagen, dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME)				
a. Strain/Media dan Reagen				
1). Strain Kuman				
a). Acinetobacter calcoaceticus	Rp. 103,500	Rp. 34,500	Rp. 138,000	
b). Bacillus cereus	Rp. 90,750	Rp. 30,250	Rp. 121,000	
c). Bacillus stearothermophilus	Rp. 90,750	Rp. 30,250	Rp. 121,000	
d). Bacteriodes fragilis	Rp. 176,250	Rp. 58,750	Rp. 235,000	
e). Brahamalla catharralis	Rp. 121,875	Rp. 40,625	Rp. 162,500	
f). Citrobacter freundi	Rp. 112,875	Rp. 37,625	Rp. 150,500	
g). Enterobacter aerogenes	Rp. 85,500	Rp. 28,500	Rp. 114,000	
h). Escherichia coli	Rp. 180,000	Rp. 60,000	Rp. 240,000	
i). Hemophilus influenza	Rp. 214,500	Rp. 71,500	Rp. 286,000	
j). Hemophilus parainfluenza	Rp. 214,500	Rp. 71,500	Rp. 286,000	
k). Klebsiella pneumoniae	Rp. 78,375	Rp. 26,125	Rp. 104,500	
l). Neisseria gonorrhoeae	Rp. 184,500	Rp. 61,500	Rp. 246,000	
m). Neisseria meningitidis	Rp. 184,500	Rp. 61,500	Rp. 246,000	
n). Pseudomonas aeruginosa	Rp. 139,875	Rp. 46,625	Rp. 186,500	
o). Staphylococcus aureus	Rp. 136,125	Rp. 45,375	Rp. 181,500	
p). Staphylococcus epidermidis	Rp. 136,125	Rp. 45,375	Rp. 181,500	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
q). Streptococcus pyogenes	Rp. 240,750	Rp. 80,250	Rp. 321,000	
r). Streptococcus agalactiae	Rp. 240,750	Rp. 80,250	Rp. 321,000	
s). Streptococcus faecalis	Rp. 240,750	Rp. 80,250	Rp. 321,000	
t). Streptococcus pneumoniae	Rp. 240,750	Rp. 80,250	Rp. 321,000	
u). Proteus mirabilis	Rp. 85,500	Rp. 28,500	Rp. 114,000	
v). Proteus vulgaris	Rp. 85,500	Rp. 28,500	Rp. 114,000	
w). Proteus retgeri	Rp. 85,500	Rp. 28,500	Rp. 114,000	
x). Salmonella typhimurium	Rp. 141,750	Rp. 47,250	Rp. 189,000	
y). Shigella flexneri	Rp. 137,250	Rp. 45,750	Rp. 183,000	
z). Serratia marcescens	Rp. 120,000	Rp. 40,000	Rp. 160,000	
aa). Vibrio cholera 01	Rp. 175,500	Rp. 58,500	Rp. 234,000	
bb). Vibrio cholera non 01	Rp. 175,500	Rp. 58,500	Rp. 234,000	
cc). Yersenia enterocolitica	Rp. 109,125	Rp. 36,375	Rp. 145,500	
dd). Clostridium welchii	Rp. 232,500	Rp. 77,500	Rp. 310,000	
ee). Clostridium botulinum	Rp. 232,500	Rp. 77,500	Rp. 310,000	
2). Media dan Reagen				
a). SRBC-pes (Vial 100 test)	Rp. 181,600	Rp. 100,900	Rp. 282,500	
b). Antigen F1 pes per botol (4 mg)	Rp. 3,176,400	Rp. 1,764,600	Rp. 4,941,000	
c). MSA (per plate)	Rp. 9,400	Rp. 3,100	Rp. 12,500	
d). DN Ase (per tabung)	Rp. 18,400	Rp. 6,100	Rp. 24,500	
e). KF.Agar (per tabung)	Rp. 18,400	Rp. 6,100	Rp. 24,500	
f). Arginine (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
g). Brucella Kanamycin (per plate)	Rp. 27,400	Rp. 9,100	Rp. 36,500	
h). SPS Agar (pr plate)	Rp. 27,400	Rp. 9,100	Rp. 36,500	
i). BHI Broth (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
j). Bile Esculin (per tabung)	Rp. 9,400	Rp. 3,100	Rp. 12,500	
k). Chocolate Agar (per plate)	Rp. 27,400	Rp. 9,100	Rp. 36,500	
l). Deret Gula (1 set)	Rp. 9,400	Rp. 3,100	Rp. 12,500	
m). Glucose Of (per tabung)	Rp. 9,400	Rp. 3,100	Rp. 12,500	
n). Acetat Agar (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
o). L I A (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
p). MIO (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
q). Malonat Broth (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
r). Nutrien Gelatin (per tabung)	Rp. 5,700	Rp. 2,300	Rp. 8,000	
s). Nitrat Agar (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
t). P A A (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
u). Sulfur Motylity Agar (per tabung)	Rp. 2,800	Rp. 2,200	Rp. 5,000	
v). Simmons Citrat (per tabung)	Rp. 2,800	Rp. 2,200	Rp. 5,000	
w). S I M (per tabung)	Rp. 2,800	Rp. 2,200	Rp. 5,000	
x). Urease (per tabung)	Rp. 2,800	Rp. 2,200	Rp. 5,000	
y). C T A (per tabung)	Rp. 18,400	Rp. 6,100	Rp. 24,500	
z). TSIA (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
aa). T S A (per tabung)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
bb). Blood Plate Agar Plate (per plate)	Rp. 14,700	Rp. 4,800	Rp. 19,500	
cc). Mac.Conkey Agar Plate (per plate)	Rp. 9,400	Rp. 3,100	Rp. 12,500	
dd). Triple Sugar Iron Agar (per plate)	Rp. 3,800	Rp. 2,200	Rp. 6,000	
ee). Muller Hilton (per plate)	Rp. 5,800	Rp. 2,200	Rp. 8,000	
ff). Coklat Agar (per plate)	Rp. 27,400	Rp. 9,100	Rp. 36,500	
gg). Vaksin Hepatitis B (per Vial)	Rp. 82,500	Rp. 16,500	Rp. 99,000	
hh). Plasma Citrat	Rp. 10,725	Rp. 5,775	Rp. 16,500	
ii). Darah Kambing	Rp. 178,750	Rp. 96,250	Rp. 275,000	
jj). Cat Zhiel Nelsen A, B, C @ 100 ml (1:4:1/1:3:1)	Rp. 128,700	Rp. 69,300	Rp. 198,000	
kk). Cat Gram A, B, C D @ 100 ml	Rp. 107,800	Rp. 46,200	Rp. 154,000	
ll). Larutan Hayem 100 ml	Rp. 128,700	Rp. 69,300	Rp. 198,000	
mm). Larutan Turk 100 ml	Rp. 128,700	Rp. 69,300	Rp. 198,000	
nn). EOSIN 2 % 100 ml	Rp. 107,250	Rp. 57,750	Rp. 165,000	
oo). Lugol 100 ml	Rp. 71,500	Rp. 38,500	Rp. 110,000	
b. Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Per Periode				
1). Preparat mikrokopis BTA	Rp. 6,700	Rp. 2,300	Rp. 9,000	
2). Preparat mikrokopis Telur Cacing	Rp. 6,700	Rp. 2,300	Rp. 9,000	
3). Preparat mikrokopis Malaria	Rp. 6,700	Rp. 2,300	Rp. 9,000	
4). PME kultur Mikrobiolgi dan Uji kepekaan (Sensitivity test)	Rp. 500,000	Rp. 105,000	Rp. 605,000	
5). PME Regional Mikroskopis Bakteri Tahan Asam (BTA)	Rp. 181,500	Rp. 93,500	Rp. 275,000	
6). PME Regional Mikroskopis Malaria	Rp. 181,500	Rp. 93,500	Rp. 275,000	
7). PME Regional Mikroskopis Telur Cacing	Rp. 181,500	Rp. 93,500	Rp. 275,000	
8). PME Regional Kimia Klinik	Rp. 288,750	Rp. 96,250	Rp. 385,000	
9). PME Regional Urinalisa	Rp. 288,750	Rp. 96,250	Rp. 385,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
C. Jasa Pelayanan Kesehatan di Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)				
1. Pelayanan Rawat Jalan (tarif rawat jalan setiap pemeriksaan meliputi klinik umum dan klinik KIA/KB dan pemberian obat)	Rp. 4,000	Rp. 3,000	Rp. 7,000	Apabila diperlukan tindakan medik operatif/non operatif, pelayanan penunjang diagnostik, konsultasi kesehatan, maka dikenakan tarif yang ditentukan untuk jenis pemeriksaan/tindakan tersebut.
2. Pelayanan Rawat Inap/Hari				Apabila diperlukan pemeriksaan penunjang diagnostik, tindakan medik, serta pemakaian mobil ambulans, maka dikenakan biaya tambahan sesuai tarif yang berlaku.
a. Ibu melahirkan	Rp. 15,000	Rp. 4,000	Rp. 19,000	
b. Ibu baru lahir normal	Rp. 20,000	Rp. 4,000	Rp. 24,000	
c. Bayi Prematur/ Kelainan	Rp. 22,000	Rp. 4,000	Rp. 26,000	
d. Pasien Umum	Rp. 20,000	Rp. 4,000	Rp. 24,000	
3. Pelayanan Rawat Kunjungan Rumah			Rp. 20,000	
4. Pelayanan Tindakan Medik				
a. Persalinan normal	Rp. 45,000	Rp. 15,000	Rp. 60,000	
b. Persalinan Patologis	Rp. 50,000	Rp. 30,000	Rp. 80,000	
c. Evakuasi Manual Plasenta	Rp. 17,500	Rp. 15,000	Rp. 32,500	
d. Evakuasi digital pada abortus inkomplet	Rp. 25,000	Rp. 15,000	Rp. 40,000	
e. Pemasangan IUD	Rp. 3,000	Rp. 9,000	Rp. 12,000	
f. Pelepasan IUD	Rp. 2,500	Rp. 4,000	Rp. 6,500	
g. Pelepasan IUD dengan penyulit	Rp. 3,000	Rp. 7,500	Rp. 10,500	
h. Pemasangan Implant	Rp. 3,000	Rp. 9,000	Rp. 12,000	
i. Pelepasan Implant	Rp. 6,000	Rp. 9,000	Rp. 15,000	
j. Kuretase	Rp. 25,000	Rp. 15,000	Rp. 40,000	
k. PAP Smear	Rp. 5,000	Rp. 7,500	Rp. 12,500	
l. Jahir luka perineum	Rp. 3,000	Rp. 3,000	Rp. 6,000	
m. Tindik telinga	Rp. 2,000	Rp. 3,000	Rp. 5,000	
n. Pasang Infus	Rp. 30,000	Rp. 7,500	Rp. 37,500	
o. Oksigenasi	Rp. 4,000	Rp. 1,500	Rp. 5,500	
p. Resusitasi	Rp. 3,500	Rp. 2,250	Rp. 5,750	
q. Pii KB	Rp. 3,000	Rp. 3,000	Rp. 6,000	
r. Suntik KB	Rp. 3,000	Rp. 3,000	Rp. 6,000	
s. Kontrol/ Pemeriksaan Akseptor KB	Rp. 1,500	Rp. 1,500	Rp. 3,000	

JENIS	TARIF			KETERANGAN
	JASA SARANA	JASA PELAYANAN	TOTAL	
5. Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium				
a. Golongan Darah	Rp. 1,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000	
b. Hemoglobin	Rp. 1,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000	
c. Gula Darah	Rp. 1,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000	
d. Tes Kehamilan	Rp. 2,000	Rp. 2,000	Rp. 4,000	
e. Protein Urine	Rp. 2,000	Rp. 2,000	Rp. 4,000	
6. Pelayanan Keur Dokter	Rp. 1,000	Rp. 2,000	Rp. 3,000	
7. Pelayanan Konsultasi Medik	Rp. -	Rp. 3,000	Rp. 3,000	

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP.19640714 199102 1 001

LAMPIRAN II
 PERATURAN DAERAH PROVINSI
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 11 TAHUN 2011
 TANGGAL 6 DESEMBER 2011

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

JENIS			KETERANGAN
	TERA	TERA ULANG	
A. Jasa tera, tera ulang, kalibrasi untuk ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya serta pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus di Balai Metrologi			
1. Tera, tera ulang ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya			
a. Ukuran Panjang			
1). Sampai dengan 1 m	Rp. 1,000	Rp. 1,000	per kegiatan
2). Lebih dari 1 m sampai dengan 10 m	Rp. 5,000	Rp. 5,000	per kegiatan
3). Lebih dari 10 m sampai dengan 50 m	Rp. 10,000	Rp. 10,000	per kegiatan
4). Lebih dari 50 m	Rp. 30,000	Rp. 30,000	per kegiatan
b. Takaran (untuk barang kering atau cair)			
1). Sampai dengan 2 liter	Rp. 1,000	Rp. 1,000	per kegiatan
2). Lebih dari 2 liter sampai dengan 5 liter	Rp. 3,000	Rp. 3,000	per kegiatan
3). Lebih dari 5 liter	Rp. 5,000	Rp. 5,000	per kegiatan
c. Pemasas	Rp. 1,000	Rp. 1,000	per kegiatan
d. Anak timbangan untuk menimbang biasa			
1). Sampai dengan 1 kg			
a). pengesahan	Rp. 100	Rp. 100	per kegiatan
b). menjustir	Rp. 100	Rp. 100	per kegiatan
2). 2 kg dan 5 kg			
a). pengesahan	Rp. 500	Rp. 500	per kegiatan
b). menjustir	Rp. 500	Rp. 500	per kegiatan
3). 10 kg dan 20 kg			
a). pengesahan	Rp. 1,000	Rp. 1,000	per kegiatan
b). menjustir	Rp. 1,000	Rp. 1,000	per kegiatan
4). Lebih dari 20 kg			
a). pengesahan	Rp. 5,000	Rp. 5,000	per kegiatan
b). menjustir	Rp. 5,000	Rp. 5,000	per kegiatan

JENIS	TERA		TERA ULANG		KETERANGAN
e. Anak timbangan untuk menimbang halus					
1). Sampai dengan 1 kg					
a). pengesahan	Rp.	200	Rp.	200	per kegiatan
b). menjustir	Rp.	200	Rp.	200	per kegiatan
2). Lebih dari 1 kg					
a). pengesahan	Rp.	1,500	Rp.	1,500	per kegiatan
b). menjustir	Rp.	1,500	Rp.	1,500	per kegiatan
f. Timbangan untuk menimbang biasa					
1). Kekuatan sampai dengan 25 kg					
a). pengesahan untuk jenis timbangan meja/dacin logam	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis timbangan meja/dacin logam	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	1,500	Rp.	1,500	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	1,500	Rp.	1,500	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
g). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	2,500	Rp.	2,500	per kegiatan
h). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	2,500	Rp.	2,500	per kegiatan
2). Kekuatan lebih dari 25 kg sampai dengan 110 kg					
a). pengesahan untuk jenis dacin logam	Rp.	2,500	Rp.	2,500	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis dacin logam	Rp.	2,500	Rp.	2,500	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	3,000	Rp.	3,000	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	3,000	Rp.	3,000	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	3,500	Rp.	3,500	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	3,500	Rp.	3,500	per kegiatan
g). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	4,000	Rp.	4,000	per kegiatan
h). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	4,000	Rp.	4,000	per kegiatan
3). Kekuatan lebih dari 100 kg sampai dengan 250 kg					
a). pengesahan	Rp.	4,000	Rp.	4,000	per kegiatan
b). menjustir	Rp.	4,000	Rp.	4,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	4,500	Rp.	4,500	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	4,500	Rp.	4,500	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
g). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	5,500	Rp.	5,500	per kegiatan
h). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	5,500	Rp.	5,500	per kegiatan
4). Kekuatan lebih dari 250 kg sampai dengan 500 kg					
a). pengesahan untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	6,000	Rp.	6,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis bobot Ingsut / sentisimal	Rp.	6,000	Rp.	6,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	6,500	Rp.	6,500	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	6,500	Rp.	6,500	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	7,000	Rp.	7,000	per kegiatan

JENIS	TERA		TERA ULANG		KETERANGAN
f). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	7,000	Rp.	7,000	per kegiatan
5). Kekuatan lebih dari 500 kg sampai dengan 750 kg					
a). pengesahan untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	8,000	Rp.	8,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	8,000	Rp.	8,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	15,000	Rp.	15,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	15,000	Rp.	15,000	per kegiatan
6). Kekuatan lebih dari 750 kg sampai dengan 1.000 kg					
a). pengesahan untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	40,000	Rp.	40,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	40,000	Rp.	40,000	per kegiatan
7). Kekuatan lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg					
a). pengesahan untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	60,000	Rp.	60,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	60,000	Rp.	60,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	70,000	Rp.	70,000	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	70,000	Rp.	70,000	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	80,000	Rp.	80,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	80,000	Rp.	80,000	per kegiatan
8). Kekuatan lebih dari 3.000 kg					
a). pengesahan untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	100,000	Rp.	100,000	per kegiatan
b). menjustir untuk jenis bobot lngsut / sentisimal	Rp.	100,000	Rp.	100,000	per kegiatan
c). pengesahan untuk jenis cepat	Rp.	150,000	Rp.	150,000	per kegiatan
d). menjustir untuk jenis cepat	Rp.	150,000	Rp.	150,000	per kegiatan
e). pengesahan untuk jenis elektronik	Rp.	200,000	Rp.	200,000	per kegiatan
f). menjustir untuk jenis elektronik	Rp.	200,000	Rp.	200,000	per kegiatan
g. Timbangan untuk menimbang halus					
1). pengesahan	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
2). menjustir	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
h. Meter Arus Bahan Bakar Minyak (Meter BBM)					
1). Meter Kerja					
Pengesahan untuk tiap pesawat berdasarkan kapasitas maksimal:	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
a). 100 m ³ / h pertama					
b). lebih dari 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ / h , tiap m ³ / h	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
c). lebih dari 500m ³ / h tiap m ³ / h Bagian-bagian dari liter dibulatkan menjadi liter					
2). Meter Induk	Rp.	500	Rp.	500	per kegiatan

JENIS	TERA		TERA ULANG		KETERANGAN
Pengesahan untuk tiap pesawat berdasarkan kapasitas maksimal (dalam m ³ / h)					
a). 100 m ³ / h pertama	Rp.	50,000	Rp.	50,000	per kegiatan
b). lebih dari 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ / h , tiap m ³ / h					
c). lebih dari 500 m ³ / h , tiap m ³ / h. Bagian-bagian dari liter dibulatkan menjadi liter	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
3). Meter Prover					
Pengesahan untuk tiap pesawat dihitung berdasarkan volume bolak balik antara dua detektor switc (dalam liter) dan banyak seksi yang diperiksa					
a). 2.000 liter pertama (tiap liter) minimum Rp. 50.000,-	Rp.	500	Rp.	500	per kegiatan
b). lebih dari 20.00 liter sampai dengan 10.000 liter (tiap liter)	Rp.	300	Rp.	300	per kegiatan
c). lebih dari 10.000 liter (tiap liter) Bagian-bagian dari liter dibulatkan menjadi liter	Rp.	100	Rp.	100	per kegiatan
Pengesahan untuk tiap pesawat meter prover dengan 2 seksi atau lebih dihitung sama dengan 2 pesawat meter prover yang terdiri dari satu seksi yang volumenya sama dengan masing-masing seksi meter prover yang diperiksa. Minimum Rp. 100.000,-					
4). Pompa Ukur					
Pengesahan untuk tiap selang pengisian	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
i. Meter Gas (tekanan rendah dan tekanan tinggi)					
1). Meter Kerja					
Pengesahan berdasarkan kapasitas maksimum dari tiap pesawat yang diperiksa :					
a). Kapasitas sampai dengan 10 m ³ / h	Rp.	500	Rp.	500	per kegiatan
b). Kapasitas lebih dari 10 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ / h	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
c). Kapasitas lebih dari 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ / h	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
d). Kapasitas lebih dari 500 m ³ / h	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
2). Meter Induk					
Pengesahan berdasarkan kapasitas maksimum dari tiap pesawat yang diperiksa :					
a). Kapasitas sampai dengan 10 m ³ / h	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
b). Kapasitas lebih dari 10 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ / h	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
c). Kapasitas lebih dari 100 m ³ / h sampai dengan 500 m ³ / h	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
d). Kapasitas 500 m ³ / h	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
3). Meter Gas Orifis					
Pengesahan untuk tiap pesawat .	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan

JENIS	TERA		TERA ULANG		KETERANGAN
j. Meter Air dan Meter Cairan Minuman Yang lain					
1). Meter Air					
Pengesahan untuk tiap pesawat :					
a). Kapasitas sampai dengan 10 m ³ / h	Rp.	500	Rp.	500	per kegiatan
b). Kapasitas lebih dari 10 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ / h	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
c). Kapasitas lebih dari 100 m ³ / h	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
2). Meter Cairan Minuman Yang Lain					
Pengesahan untuk tiap pesawat :					
a). Kapasitas sampai dengan 10 m ³ / h	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
b). Kapasitas lebih dari 10 m ³ / h sampai dengan 100 m ³ / h	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
c). Kapasitas lebih dari 100 m ³ / h	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
k. Meter kWh					
1). Meter Kerja					
Pengesahan untuk tiap pesawat					
a). 1 fasa	Rp.	500	Rp.	500	per kegiatan
b). 3 fasa	Rp.	2,000	Rp.	2,000	per kegiatan
2). Meter Induk					
Pengesahan untuk tiap pesawat					
a). 1 fasa	Rp.	1,000	Rp.	1,000	per kegiatan
b). 3 fasa	Rp.	4,000	Rp.	4,000	per kegiatan
i. Tangki Ukur Tetap					
1). Pengesahan untuk pesawat tangki ukur tetap silinder datar.	Rp.	650,000	Rp.	650,000	per kegiatan
2). Pengesahan untuk pesawat tangki ukur tetap silinder tegak.	Rp.	1,350,000	Rp.	1,350,000	per kegiatan
m. Tangki Ukur Gerak					
1). Pengesahan untuk tiap kompartemen tangki ukur mobil	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan
2). Pengesahan untuk tiap pesawat tangki ukur wagon	Rp.	100,000	Rp.	100,000	per kegiatan
n. Alat Ukur dari Gelas					
Pengesahan untuk tiap pesawat :					
1). Gelas Ukur	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
2). Pipet	Rp.	15,000	Rp.	15,000	per kegiatan
3). Buret	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
4). Labu Ukur	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan
o. Bejana Ukur					
Pengesahan untuk tiap pesawat:					
1). kapasitas sampai dengan 50 liter	Rp.	50,000	Rp.	50,000	per kegiatan
2). kapasitas lebih dari 50 liter sampai dengan 200 liter	Rp.	75,000	Rp.	75,000	per kegiatan

JENIS	TERA		TERA ULANG		KETERANGAN
3). kapasitas lebih dari 200 liter sampai dengan 500 liter	Rp.	150,000	Rp.	150,000	per kegiatan
4). kapasitas lebih dari 500 liter sampai dengan 1.000 liter	Rp.	200,000	Rp.	200,000	per kegiatan
5). kapasitas lebih dari 1.000 liter	Rp.	250,000	Rp.	250,000	per kegiatan
p. Meter Taksi , pengesahan untuk tiap pesawat	Rp.	5,000	Rp.	5,000	per kegiatan
q. Meter Kadar Air, pengesahan untuk tiap pesawat	Rp.	50,000	Rp.	50,000	per kegiatan
r. Alat Ukur Tinggi					
Pengujian untuk tiap pesawat					
1). Alat ukur tinggi sejenis dengan ukuran panjang	Rp.	10,000	Rp.	10,000	per kegiatan
2). Alat ukur tinggi dengan alat penunjukan secara mekanik	Rp.	20,000	Rp.	20,000	per kegiatan
3). Alat ukur tinggi dengan alat penunjukan secara elektronik	Rp.	50,000	Rp.	50,000	per kegiatan
4). Yang berbentuk elektronik dengan alat hitung (tiap pesawat).	Rp.	100,000	Rp.	100,000	per kegiatan
s. Alat Ukur Gaya dan Tekanan					
Pengujian untuk tiap pesawat					
1). Tensimeter	Rp.	25,000	Rp.	25,000	per kegiatan
2). Manometer	Rp.	30,000	Rp.	30,000	per kegiatan
2. Kalibrasi ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya					
a. Alat Ukur Tekstil, Kabel dan sejenisnya					
Pengujian untuk tiap pesawat					
1). Yang berbentuk bilah			Rp.	10,000	per kegiatan
2). Yang mekanik dengan alat hitung			Rp.	15,000	per kegiatan
3). Yang elektronik dengan alat hitung			Rp.	20,000	per kegiatan
b. Alat Ukur Waktu					
Pengujian untuk tiap pesawat :					
1). Timer			Rp.	20,000	per kegiatan
2). Stopwatch					
a). Kapasitas sampai dengan 2 jam			Rp.	25,000	per kegiatan
b). Kapasitas lebih dari 2 jam			Rp.	30,000	per kegiatan
c. Alat Ukur Suhu					
Pengujian untuk tiap pesawat					
1). Thermometer klinis kapasitas sampai dengan 50 ° C			Rp.	40,000	per kegiatan
2). Thermometer klinis kapasitas lebih dari 50 ° C			Rp.	60,000	per kegiatan
3). Thermometer ruangan kapasitas sampai dengan 50 ° C			Rp.	50,000	per kegiatan
4). Thermometer ruangan kapasitas lebih dari 50 ° C			Rp.	70,000	per kegiatan

JENIS			KETERANGAN
	TERA	TERA ULANG	
d. Alat Ukur lainnya yang tidak tergolong dalam huruf A sampai dengan F Pengujian tiap jam tiap pesawat (minimum Rp. 20.000)		Rp. 10,000	per kegiatan
3. Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus a. Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus tiap pengujian tiap sampel		Rp. 1,000	per kegiatan

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP.19640714 199102 1 001

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH PROVINSI
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 11 TAHUN 2011
 TANGGAL 6 DESEMBER 2011

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PENDIDIKAN

JENIS	TARIF	KETERANGAN
A. Jasa Pelayanan Pelatihan Kesehatan Masyarakat di Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)		
1. Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah (Seminar)		
a. Jasa penyelenggaraan seminar	Rp. 6,000	per orang per hari
b. Jasa penyelenggaraan forum diskusi	Rp. 6,000	per orang per hari
c. Jasa penyelenggaraan FGD/SGD (focus/small group discussion)	Rp. 6,000	per orang per hari
2. Jasa Pelatihan Swadana		
a. Pelatihan Jabfung Profesi / Teknis Kesehatan		
1). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Medis	Rp. 2,000	per orang per hari
2). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Kebidanan	Rp. 2,000	per orang per hari
3). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Keperawatan	Rp. 2,000	per orang per hari
4). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Gizi	Rp. 2,000	per orang per hari
5). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Sanitasi	Rp. 2,000	per orang per hari
6). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Promosi kesehatan	Rp. 2,000	per orang per hari
7). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Farmasis	Rp. 2,000	per orang per hari
8). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Perawat Jiwa	Rp. 2,000	per orang per hari
9). Jasa pelatihan jabfung profesi / teknis Manajemen/leadership	Rp. 2,000	per orang per hari
b. Pelatihan Jabfung Profesi / Teknis non kesehatan		
1). Jasa pelatihan profesi / teknis / manajemen non kesehatan	Rp. 2,000	per orang per hari
2). Jasa pelatihan non teknis / non profesi (umum)	Rp. 2,000	per orang per hari
3. Jasa Pelayanan Diklat/Pelatihan/PKL Kesehatan Komunitas / Masyarakat		
a. Kesehatan Komunitas / Masyarakat		
1). Jasa PKL Komunitas S1 Kedokteran Umum/Gigi	Rp. 3,000	per orang per hari
2). Jasa PKL Komunitas D3 Kebidanan	Rp. 2,000	per orang per hari
3). Jasa PKL Komunitas S1/D4 Kebidanan (pendidik)	Rp. 3,000	per orang per hari
4). Jasa PKL Komunitas D3 Keperawatan	Rp. 2,000	per orang per hari
5). Jasa PKL Komunitas S1/D4 Keperawatan (pendidik)	Rp. 3,000	per orang per hari

JENIS	TARIF	KETERANGAN
6). Jasa PKL Komunitas D3 Gizi	Rp. 2,000	per orang per hari
7). Jasa PKL Komunitas S1/D4 Gizi	Rp. 3,000	per orang per hari
8). Jasa PKL Komunitas D3 Farmasi	Rp. 2,000	per orang per hari
9). Jasa PKL Komunitas S1 Farmasi	Rp. 3,000	per orang per hari
10). Jasa PKL Komunitas Sekolah Kejuruan Kesehatan (SMU) (Perawat Gigi, Asisten Apoteker, Pranata Lab dll)	Rp. 1,500	per orang per hari
b. Klinik		
1). Jasa PKL Komunitas S1 Kedokteran Umum	Rp. 9,000	per orang per hari
2). Jasa PKL Komunitas D3 Kebidanan	Rp. 7,500	per orang per hari
3). Jasa PKL Komunitas S1/D4 Kebidanan (pendidik)	Rp. 9,000	per orang per hari
4). Jasa PKL Komunitas D3 Keperawatan	Rp. 7,500	per orang per hari
5). Jasa PKL Komunitas S1/D4 Keperawatan (pendidik)	Rp. 9,000	per orang per hari
6). Jasa PKL Komunitas Sekolah Kejuruan Kesehatan (SMU) (Perawat Gigi, Asisten Apoteker, Pranata Lab dll)	Rp. 5,000	per orang per hari
B. Jasa Latihan Ketrampilan di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP eks. BLK)		
1. Bahasa (per jam / siswa)		
a. Bahasa Inggris Tk.Dasar (1 bulan)	Rp. 192,000	per siswa per bulan
b. Bahasa Inggris Tk.Menengah (3 bulan)	Rp. 576,000	per siswa per 3 bulan
c. Bahasa Inggris Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 432,000	per siswa per 2,5 bulan
d. English For Tourism (1 bulan)	Rp. 192,000	per siswa per bulan
e. English For Office & Business (1 bulan)	Rp. 192,000	per siswa per bulan
f. Basic Technical English (1 bulan)	Rp. 192,000	per siswa per bulan
g. English For A Job Seeker (1 bulan)	Rp. 288,000	per siswa per bulan
h. Bahasa Jepang (1 bulan)	Rp. 200,000	per siswa per bulan
i. Basic English Course	Rp. 1,200	per jam per siswa
j. English For Hotel Staf	Rp. 1,200	per jam per siswa
k. English For A Shop Assistant	Rp. 1,200	per jam per siswa
l. English For Travelling	Rp. 1,200	per jam per siswa
m. English For Restaurant	Rp. 1,200	per jam per siswa
n. English For Guide	Rp. 1,200	per jam per siswa
o. Special Conversation Class	Rp. 1,200	per jam per siswa
p. English For Job Seekers	Rp. 1,200	per jam per siswa
q. English For Children	Rp. 1,200	per jam per siswa
r. Bahasa Jepang	Rp. 1,250	per jam per siswa
2. Komputer (per jam / siswa)		
a. Komputer Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
b. Komputer Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 720,000	per siswa per 3 bulan

JENIS	TARIF	KETERANGAN
c. Komputer Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 540,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Dbase Interaktif dan Program (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
e. Tek & Perakitan Komputer (3 minggu)	Rp. 500,000	per siswa per 3 minggu
f. Komputer Akuntansi (3 minggu)	Rp. 180,000	per siswa per 3 minggu
g. Internet (3 hari)	Rp. 42,000	per siswa per 3 hari
h. Dbase Interaktif dan Program	Rp. 1,500	per jam per siswa
i. MS Office	Rp. 1,500	per jam per siswa
j. MS Office Lanjutan	Rp. 1,500	per jam per siswa
k. Komputer Akuntansi	Rp. 1,500	per jam per siswa
l. Teknisi dan Perakitan Komputer	Rp. 5,000	per jam per siswa
m. Internet	Rp. 3,500	per jam per siswa
3. Otomotif (per jam / siswa)	Rp.	
a. Motor Bakar Tk.Dasar (1 bulan)	Rp. 352,000	per siswa per bulan
b. Motor Bakar Tk.Menengah (3 bulan)	Rp. 1,056,000	per siswa per 3 bulan
c. Motor Bakar Tk.Atas (2,5 bulan)	Rp. 792,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Sepeda Motor (1 bulan)	Rp. 304,000	per siswa per bulan
e. Sepeda Motor Special (2 bulan)	Rp. 608,000	per siswa per 2 bulan
f. Mobil Bensin (1 bulan)	Rp. 320,000	per siswa per bulan
g. Mobil Diesel (1 bulan)	Rp. 352,000	per siswa per bulan
h. Montir Sepeda Motor	Rp. 1,900	per jam per siswa
i. Tune Up Sepeda Motor	Rp. 8,000	per jam per siswa
j. Montir Sepeda Spesial	Rp. 1,900	per jam per siswa
k. Montir Mobil Bensin	Rp. 2,000	per jam per siswa
l. Montir Mobil Diesel	Rp. 2,200	per jam per siswa
m. Motor Bakar (Bensin+Diesel)	Rp. 2,200	per jam per siswa
n. Tune Up Mobil	Rp. 9,400	per jam per siswa
4. Aneka Kerajinan (per jam / siswa)		
a. Menjahit Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
b. Menjahit Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 720,000	per siswa per 3 bulan
c. Menjahit Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 540,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Bordir Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
e. Bordir Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 720,000	per siswa per 3 bulan
f. Bordir Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 540,000	per siswa per 2,5 bulan
g. Sablon (1 bulan)	Rp. 320,000	per siswa per bulan
h. Menjahit	Rp. 1,500	per jam per siswa
i. Menjahit Lanjutan	Rp. 1,500	per jam per siswa
j. Bordir	Rp. 1,500	per jam per siswa
k. Ukir Kayu	Rp. 2,000	per jam per siswa
l. Sablon	Rp. 2,000	per jam per siswa

JENIS	TARIF	KETERANGAN
5. Teknologi Mekanik (per jam / siswa)		
a. Mesin Logam Tk.Dasar (1 bulan)	Rp. 256,000	per siswa per bulan
b. Mesin Logam Tk.Menengah (3 bulan)	Rp. 768,000	per siswa per 3 bulan
c. Mesin Logam Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 576,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Las Listrik Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 368,000	per siswa per bulan
e. Las Listrik Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 1,104,000	per siswa per 3 bulan
f. Las Listrik Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 828,000	per siswa per 2,5 bulan
g. Las Karbid (1 bulan)	Rp. 288,000	per siswa per bulan
h. Las CO2 (1 bulan)	Rp. 352,000	per siswa per bulan
i. Teknisi Mekanik (2 bulan)	Rp. 544,000	per siswa per 2 bulan
j. CNC (Milling dan Bubut / 2 minggu)	Rp. 440,000	per siswa per 2 minggu
k. Mesin Logam	Rp. 1,600	per jam per siswa
l. Las Karbid	Rp. 1,800	per jam per siswa
m. Las CO2	Rp. 2,200	per jam per siswa
n. Teknisi Mekanik	Rp. 1,700	per jam per siswa
o. Las Listrik	Rp. 2,300	per jam per siswa
p. CNC Milling dan Bubut	Rp. 5,500	per jam per siswa
6. Listrik (per jam / siswa)		
a. Mesin Listrik Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 208,000	per siswa per bulan
b. Mesin Listrik Tk. Menengah (1 bulan)	Rp. 624,000	per siswa per bulan
c. Mesin Listrik Tk. Atas (1 bulan)	Rp. 468,000	per siswa per bulan
d. Instalasi Listrik (1 bulan)	Rp. 208,000	per siswa per bulan
e. Teknik Pendingin (1 bulan)	Rp. 256,000	per siswa per bulan
f. Instalasi Tenaga (1 bulan)	Rp. 208,000	per siswa per bulan
g. Menggulung Motor (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
h. Teknisi Listrik (3 bulan)	Rp. 624,000	per siswa per 3 bulan
i. Instalasi Listrik	Rp. 1,300	per jam per siswa
j. Teknik Pendingin	Rp. 1,600	per jam per siswa
k. Instalasi Tenaga	Rp. 1,300	per jam per siswa
l. Menggulung Motor	Rp. 1,500	per jam per siswa
m. Teknisi Listrik	Rp. 1,300	per jam per siswa
7. Elektronika (per jam / siswa)		
a. Elektronika Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 216,000	per siswa per bulan
b. Elektronika Tk. Menengah (TV / 3 bulan)	Rp. 648,000	per siswa per 3 bulan
c. Teknik Digital (1 bulan)	Rp. 256,000	per siswa per bulan
d. Teknisi HP (1 bulan)	Rp. 280,000	per siswa per bulan
e. Elektronika	Rp. 1,350	per jam per siswa
f. Televisi Hitam Putih dan Warna	Rp. 1,350	per jam per siswa

JENIS	TARIF	KETERANGAN
g. TV Warna	Rp. 1,350	per jam per siswa
h. Teknik Digital	Rp. 1,600	per jam per siswa
i. Teknisi HP	Rp. 1,750	per jam per siswa
8. Bangunan (per jam / siswa)		
a. Furniture Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
b. Furniture Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 720,000	per siswa per 3 bulan
c. Furniture Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 540,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Kayu Umum Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
e. Kayu Umum Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 720,000	per siswa per 3 bulan
f. Kayu Umum Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 540,000	per siswa per 2,5 bulan
g. Teknik Bubut (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
h. Operator Mesin Kayu (1 bulan)	Rp. 240,000	per siswa per bulan
i. Teknik Bubut	Rp. 1,500	per jam per siswa
j. Operator Mesin Kayu	Rp. 1,500	per jam per siswa
k. Mebel	Rp. 1,500	per jam per siswa
l. Konstruksi	Rp. 1,500	per jam per siswa
9. Perhotelan (per jam / siswa)		
a. Perhotelan Tk. Dasar (1 bulan)	Rp. 272,000	per siswa per bulan
b. Perhotelan Tk. Menengah (3 bulan)	Rp. 816,000	per siswa per 3 bulan
c. Perhotelan Tk. Atas (2,5 bulan)	Rp. 612,000	per siswa per 2,5 bulan
d. Food & Beverage (1,5 bulan)	Rp. 408,000	per siswa per 1,5 bulan
e. FB. Product (1 bulan)	Rp. 320,000	per siswa per bulan
f. FB. Service (1 bulan)	Rp. 272,000	per siswa per bulan
g. House Keeping (Tata Graha / 1 bulan)	Rp. 272,000	per siswa per bulan
h. Room Division (1,5 bulan)	Rp. 408,000	per siswa per 1,5 bulan
i. Food & Beverage	Rp. 1,700	per jam per siswa
j. House Keeping	Rp. 1,700	per jam per siswa
k. Food & Beverage Service	Rp. 1,700	per jam per siswa
l. Food & Beverage Product	Rp. 1,700	per jam per siswa
m. Room Division	Rp. 1,700	per jam per siswa
C. Jasa Latihan Pengukuran Produktivitas di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP eks. BPPK)		
1. Penyuluhan Produktivitas (per kali)		
a. Sektor Industri	Rp. 500,000	per kegiatan
b. Sektor Jasa	Rp. 500,000	per kegiatan
c. Sektor Perdagangan	Rp. 500,000	per kegiatan
d. Sektor Pendidikan	Rp. 500,000	per kegiatan

